

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dribbling permainan bola basket melalui media audio visual. Menurut Jannah (2015) “penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan cara guru untuk berfikir kreatif guna memecahkan masalah kelasnya, dan dalam membelajarkan siswa”. Sedangkan menurut Kunandar (2016, hlm.46) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah “Penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”. Kunandar (2016) juga mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah, “Suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya”.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam sebuah pembelajaran dengan tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut kemudian akan membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan, selain itu juga tergantung pada permasalahan pembelajaran yang diperlu dipecahkan” Suharsimi Arikunto dkk (2017, hlm.42) Iskandar dan Narsim (2015, hlm.4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK, antara lain:

- 1) Konsektual, skala kecil dan lokal
- 2) Mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- 3) Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- 4) Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi dan peneliti.
- 5) Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan”.

3.2 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Garut tahun 2022/2023. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil untuk kerja keterampilan dribbling permainan bola basket yang dilakukan pada kegiatan pra siklus, siklus 1 dan 2 yang termasuk dalam aspek penilaian psikomotor. Selain itu sumber data juga diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh observasi terhadap kegiatan pembelajaran teknik dribbling permainan bola basket dengan melihat hasil dari aspek kognitif dan afektif.

3.3 Prosedur/ Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai langkah-langkah yang disebut dengan siklus. Menurut Arikunto, Suharsimi (2016, hlm.98-99) yang dikutip dalam Sulistyanta, Agus (2015, hlm.29). Dalam satu siklus terdapat empat komponen pokok yang menunjukkan langkah satu putaran siklus yaitu:

1. Perencanaan (Planning), yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan (Acting), yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yakni mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan (Observing), yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Refleksi (Reflecting), yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

a. Tahapan Siklus 1

- 1) Perencanaan (*Planning*). Setelah peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi, kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang instrument penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas meliputi:
 - a) Merancang rencana pembelajaran.
 - b) Menentukan materi yang akan diterapkan.
 - c) Pembuatan rencana pembelajaran.
 - d) Menetapkan indikator pencapaian kompetensi.
 - e) Memilih bahan pembelajaran yang sesuai.
 - f) Menentukan skenario pembelajaran *dribbling* dalam cabang olahraga permainan bola basket dengan menggunakan metode pembelajaran media audivisual.
 - g) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
 - h) Menyusun lembar kerja siswa.
 - i) Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa.
- 2) Tindakan (*Action*) dan Pengamatan (*Observing*). Pelaksanaan dan observasi dilakukan bersamaan. Peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah disiapkan sealamiah mungkin. Observer hadir dan mengambil posisi di sekitar peserta didik untuk merekam kegiatan.
- 3) Refleksi (*Reflection*). Peneliti dan kolaborator setelah selesai melaksanakan pertemuan dalam satu siklus maka dilakukan kegiatan refleksi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suryadi, Asip dan Ika Berdiati (2018, hlm.234). “Dalam penelitian tindakan kelas data dikumpulkan oleh peneliti dan olaborator dengan cara mengamati, merekam, mengukur dan mencatat apa yang terjadi sepanjang tindakan dilakukan”. Sebuah penelitian tentunya harus diperkuat dengan suatu data-data yang jelas dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Data merupakan suatu hasil yang di dapat dari hasil tes terhadap subjek. Data di dapat dengan adanya perlakuan kepada subjek dengan menggunakan tes. Menurut Kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa “Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosuder, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang di gunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Melalui Audio Visual (Video) Dalam Permainan Bola Basket.

Fokus penelitian ini adalah melihat perkembangan belajar siswa dalam memecahkan permasalahan materi dribbling pada permainan bola basket yang terbilang sulit dengan model media audio visual. Maka digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya.

- 1) Untuk tes pengetahuan menggunakan Rubrik yang ada di RPP. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam aspek kognitif.
- 2) Untuk kerja mengukur nilai proses keterampilan menggunakan Rubrik Penilaian yang terdapat di RPP. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat melakukan teknik dasar dengan benar dan mendapatkan hasil yang baik. Sesuai dengan yang mereka pahami pada saat proses pembelajaran.

- 3) Untuk penulis tidak mencantumkan penilaian aspek efektif karena sebagaimana tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahwa penilaian aspek efektif dilakukan dengan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah semua hal atau semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang teliti. Menurut Kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa “Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubric penilaian yang terdapat di RPP telah terampir tujuannya adalah untuk mengukur nilai proses dalam permainan bola basket. Untuk mengukur wawasan peserta didik peneliti menggunakan *rubric* yang ada di RPP dimana akan dibuatkannya soal-soal pilihan ganda atau essay untuk mengukur hasil kognitif peserta didik. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari subjek yang telah melakukan tes.

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yakni:

- 1) Identifikasi,
- 2) Melihat pola-pola, dan
- 3) Membuat interpretasi.

3.5 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sebagai berikut :

- 1) Sekurang-kurangnya 70 sesuai KKM di SMA Negeri 3 Garut peserta didik menunjukkan kemampuannya dalam keterampilan dribbling bolabasket.
- 2) Sekurang-kurangnya 70 sesuai KKM di SMAN 3 GARUT peserta didik menunjukkan pengetahuan mengenai keterampilan gerak dribbling bola basket.
- 3) Kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebagai berikut:
 - a) Aspek kognitif 70
 - b) Aspek psikomotor 70

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

- 1). Waktu Penelitian. Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu dimulai pada bulan febuari 2023. (berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023).
- 2). Tempat Penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lapangan olahraga/Gedung Olahraga SMA Negeri 3 Garut. Subjek penelitian pada siswa kela XI di SMA Negeri 3 Garut. Penelitian dilaksanakan pada saat mata pelajaran penjasorkes berlangsung dengan materi keterampilan dribbling bola basket.